



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Desember 2024

Halaman: 2

Pantau Harga, Pastikan Bahan Pokok Terjaga

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Menghadapi kenaikan harga bahan pokok selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta terus berupaya menjaga stabilitas harga melalui berbagai langkah strategis. Salah satunya monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti, menyebutkan pihaknya telah melakukan pemantauan harga secara intensif serta memastikan ketersediaan bahan pokok tetap terjaga. "Kami memantau ke distributor, pasar rakyat, retail modern, hingga gudang untuk memastikan ketersediaan bahan pokok," katanya kemarin.

Dia menambahkan bahwa hasil pantauan menunjukkan stok beberapa komoditas masih mencukupi. Misalnya,

beras aman hingga tiga bulan ke depan, sementara bawang putih cukup untuk dua setengah bulan. Selain itu, Dinas Perdagangan bekerja sama dengan tim pengendali inflasi daerah, yang melibatkan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Bulog, serta aparat keamanan. Langkah lain yang dilakukan adalah memberikan subsidi biaya pengiriman sebesar Rp 2.000 per kilogram untuk beberapa komoditas tertentu.

"Kalau telur Rp 31.000, kami subsidi dengan biaya pengiriman Rp 2.000, bisa turun ke Rp 29.000. Ini signifikan untuk menekan harga," ungkapnya.

Salah satu inovasi yang diterapkan adalah optimalisasi Kios Segoro Amarto sebagai kios referensi harga di empat pasar utama, yakni Beringharjo, Kranggan, Prawirotan, dan Sentul. "Kios ini menyajikan komoditas dengan harga rujukan yang

dipasok Bulog, sehingga pedagang lain tidak menaikkan harga sesuka hati," ujarnya.

Selain itu, masyarakat dapat memantau harga secara langsung melalui platform digital Jogja Smart Service. Langkah-langkah ini, menurut Riswanti, diharapkan dapat menjaga stabilitas harga bahan pokok selama momen liburan.

"Kami ingin masyarakat tetap merasa nyaman dan tidak terbebani meski permintaan meningkat," tuturnya.

Dinas juga mengimbau masyarakat untuk bijak dalam berbelanja agar tidak terjadi gejolak tambahan di pasar. Dengan strategi ini, Riswanti optimistis bahwa harga bahan pokok di Yogyakarta dapat tetap terkendali selama periode Natal dan Tahun Baru. "Kami akan terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait untuk memastikan situasi tetap kondusif, pungkasnya. (cr6/ree)



PASAR: Suasana di Pasar Beringharjo Yogyakarta pada saat akhir pekan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005